

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISHUBKOMINFO) merupakan instansi yang bergerak di bidang komunikasi dan informatika yang meliputi telekomunikasi, sarana komunikasi dan deseminasi informasi, telematika, serta pengolahan data elektronik. DISHUBKOMINFO juga mempunyai fungsi mengkoordinasikan dan pembinaan Operasional Perangkat Daerah (OPD) dan melaksanakan tugas lain dari Kepala Daerah sesuai tugas pokok dan fungsinya. Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah, yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang komunikasi dan informatika berdasarkan atas desentralisasi dan tugas bantuan (Herlambang,2018)

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah/kewenangan provinsi di bidang teknis aplikasi telematika, pendapat umum, hubungan kelembagaan, sarana komunikasi, desiminasi, pos, telekomunikasi, data informasi dan bina media masa serta tugas pembantuan (Kurniawan, D. T. 2018).

Dilakukan observasi dan wawancara dengan bidang Informatika dan Persandian. Berdasarkan wawancara dengan kabid informatika dan persandian yang bertanggung jawab terkait tata kelola di kominfo bahwa belum dilaksanakan evaluasi

mengenai kualitas manajemen dibidang informatika dan persandian secara internal. Namun dilakukan evaluasi kinerja karyawan secara mandiri dengan menggunakan sistem yg ada yaitu SKP (sasaran kinerja pegawai) dan hasilnya untuk saat ini belum bisa dikatakan optimal karena pada kondisi nyata masih terdapat beberapa permasalahan yang melibatkan kinerja pegawai itu sendiri. Waktu maintenance triwulan dan taunan yang dilakukan pada bidang informatika dan persandian dirasa kurang maksimal karena diperlukan SDM tambahan.

Maka dari itu diperlukannya solusi untuk mengevaluasi permasalahan tersebut, yaitu salah satunya dengan penerapan COBIT 5 menggunakan APO11 dan MEA01, untuk memantau evaluasi dan menilai sistem pengendalian internal dibidang informatika dan persandian.

Menurut (Khairunnisa, 2019) berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut terdapat solusi untuk menyelesaikan permasalahannya yaitu dengan melakukan tahapan evaluasi terhadap sistem informasi dengan penerapan *framework Control Objectives for Information and related Technotogy (COBIT) 5*. Pada penelitian ini diterapkan dua domain dari *framework COBIT 5*, yaitu domain *Align Plan and Organize (APO)* pada APO11 yaitu *Manage Quality* untuk mendefinsikan dan mempertahankan persyaratan kualitas, praktik dan prosedur. Domain *Monitor, Evaluate dan Assess (MEA)* pada MEA01 yaitu *Monitor, Evaluate and Assess Performace and Conformance* untuk proses mengumpulkan, memvalidasi serta mengevaluasi tujuan proses dan standar kegiatan TI (Kevinnrein, 2018).

Adapun penelitian yang mendukung evaluasi tata kelola TI seperti pada penelitian (Aang Kisnu Darmawan, 2019) yang berjudul “Pengukuran *Capability Level* Kualitas Layanan *e-Government* Kabupaten Pamekasan menggunakan *Framework* COBIT 5.0” menghasilkan secara keseluruhan hasil *audit capability* layanan TIK Dispendukcapil Kabupaten Pamekasan berada pada level 3 (*Establish*) dengan nilai indeks *capability level* pada domain EDM 2,78 (*Establish*) dan APO 2,50 (*Established*). Temuan dilapangan menunjukkan bahwa proses bisnis dalam tatakelola TIK layanan *e-Government* ditingkat kecamatan, kelurahan maupun desa menunjukkan berada pada level 0 (*incomplete*) yang berarti bahwa hampir tidak ada sama sekali proses tata kelola layanan TIK ditingkatan tersebut. (Abdul Hakim, 2019) yang berjudul “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi dengan *Framework* COBIT 5 di Kementrian ESDM” menghasilkan nilai kapabilitas tertinggi terdapat pada APO, DSS dan MEA yaitu sebesar 4 dan nilai terendah terdapat pada EDM yaitu sebesar 2. (Elly & Fandi, 2018) yang berjudul “Evaluasi Tata Kelola Infraktuktur TI dengan *Framework* COBIT 5 (Studi Kasus : STMIK-STIE)” menghasilkan lima proses yang mencapai level 1 seperti EDM02, EDM04, BAI02, MEA01. Empat proses mencapai EDM01, APO01, APO03, APO07. Satu proses mencapai level 4 yaitu DSS05.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut terdapat beberapa bagian yang bisa dijadikan bahan referensi untuk dilakukan penelitian dalam evaluasi terhadap tata kelola IT di DISHUBKOMINFO dengan penerapan *framework* COBIT 5. Menurut (Doavers, 2020) COBIT 5 menyediakan kerangka IT *Governance* dan petunjuk control objektif yang detail untuk manajemen, pemilik proses, user dan auditor.

Pada penelitian ini dilakukan penyebaran dan pengumpulan data dari kuisioner yang dirancang berdasarkan instrumen pada domain APO11 dan MEA01. Dari hasil data yang dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik validitas dan reabilitas. Data dianalisis dengan mengacu pada *framework* COBIT 5, yang menghasilkan nilai rata-rata *capability* level dan nilai rata-rata tersebut digunakan untuk mengukur kesenjangan/GAP antara kondisi saat ini dengan harapan yang akan datang.

Berdasarkan seluruh uraian terkait tersebut, terdapat peluang pengembangan penelitian untuk melakukan evaluasi tata kelola sistem informasi dengan penerapan *framework* COBIT 5 di DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya. Pada penelitian ini akan membahas tentang **“ANALISIS PENGUKURAN CAPABILITY LEVEL SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN COBIT 5 DOMAIN APO11 DAN MEA01 (STUDI KASUS: DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN TASIKMALAYA)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana melakukan evaluasi tata kelola sistem informasi pada penggunaan sistem DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana kesenjangan GAP pada proses melakukan evaluasi penggunaan sistem DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya?

3. Bagaimana menanggapi hasil dari evaluasi yang dilakukan?

1.3 Batasan Masalah

Keterbatasan mahasiswa dalam penelitian serta untuk membuat pembahasan lebih terarah menyebabkan batasan masalah perlu untuk penulis deskripsikan. Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Evaluasi tata kelola sistem informasi hanya dilakukan di DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya.
2. Evaluasi tata kelola sistem informasi menggunakan COBIT 5 hanya fokus pada proses domain APO11 (Manage Quality) dan MEA01 (Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance)
3. Tahapan analisis pada penelitian ini adalah Initiation, Planning the Assessment, Briefing, Data Collection, Data Validation, Proses Attribute Level dan Reporting the Result seperti yang terdapat pada cobit 5 Assesment Prosess Activities.
4. Responden pada penelitian ini yaitu pegawai yang ada DIFKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi tata kelola sistem informasi di DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya dengan penerapan *Framework* COBIT 5.

2. Mengukur tingkat *Capability Level* pada proses domain APO11 (*Manage Quality*) dan MEA01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*) COBIT 5 pada penggunaan sistem di DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya.
3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi-rekomendasi berupa indikator yang perlu dipertahankan atau diperbaiki untuk penggunaan sistem yang lebih baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami langkah-langkah dalam melakukan analisa tata kelola sistem informasi dengan *framework* COBIT 5.
2. Memahami proses evaluasi sistem yang ada di DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan yang diteliti oleh peneliti.
3. Menerapkan pelayanan sistem informasi dengan kualitas yang terus meningkat seiring perkembangan teknologi dan bisnis.
4. Menjadi referensi acuan dalam melakukan perbaikan tata kelola sistem informasi pada proses domain APO11 (*Manage Quality*) dan MEA01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*) di DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan menggunakan metode pengumpulan data Metode tersebut ialah:

A. Identifikasi Masalah

Pada tahapan identifikasi masalah merupakan bagian proses penelitian untuk mengidentifikasi masalah serta membuat definisi tersebut menjadi lebih terukur.

B. Penentuan Domain Proses

Pada tahapan ini dilakukan pemilihan domain yang paling sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan disesuaikan dengan identifikasi masalah yang telah dijabarkan.

C. Initiation

Pada tahapan initiation dilakukan pengumpulan data primer yang bertujuan untuk menjelaskan hasil identifikasi dari informasi yang diperoleh langsung DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya.

a. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan melakukan pengamatan secara langsung ke wilayah DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya.

b. Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara langsung dengan kepala dinas DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya untuk

mengetahui secara umum tentang TI di DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya.

c. Studi Literatur

Peneliti membaca dan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dalam memenuhi kebutuhan audit terkait objek yang akan diaudit. Data-data yang dikumpulkan terkait dengan objek yang akan diaudit seperti buku-buku, jurnal dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta *website* referensi yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi keseluruhan proses.

D. Planning and Assesment

Pada tahapan ini peneliti melakukan perencanaan dengan menentukan responden yang akan terlibat dalam proses evaluasi.

1. Kuisisioner

Tahap ini peneliti melakukan kuisisioner pra penelitian kepada kepala bagian IT untuk mendiskusikan dan memilih proses domain pada COBIT 5 berdasarkan permasalahan yang ada DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya dan kuisisioner yang kedua menggunakan skala *likert* berdasarkan *framework* COBIT 5 yang ditunjukkan kepada pemangku kepentingan yang ada di DISHUBKOMINFO berdasarkan diagram RACI yang ada di COBIT 5.

E. *Breafing*

Pada tahapan ini peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian evaluasi kepada responden di DISHUBKOMINFO sehingga dapat memahami masukan, proses dan keluaran dalam unit organisasi dan proses yang akan dinilai, dokumen-dokumen

yang dibutuhkan, jadwal dan hasil rekapitulasi wawancara yang telah dijawab oleh para responden sampai pada tahap reporting atau pelaporan dari hasil evaluasi tata kelola sistem informasi.

F. *Data Collection*

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan Output untuk setiap proses yang akan dilakukan di DISHUBKOMINFO Kabupaten Tasikmalaya sesuai COBIT 5 untuk membuktikan terpenuhinya *Capability Level* yang telah dicapai pada proses domain yang telah ditentukan sehingga lingkup proses yang dinilai berdasarkan bukti yang objektif.

G. *Data Validation*

Pada tahapan ini dilakukan validasi terhadap hasil temuan dokumen yang ditunjukkan oleh para responden sesuai dengan RACI *chart* proses domain yang telah ditetapkan dengan memastikan bahwa dokumentasi yang disampaikan oleh responden merupakan data yang akurat dan cukup meliputi lingkup penilaian.

1. Teknik pengujian

Teknik pengujian yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas dan reabilitas untuk memastikan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur (Singarimbun dan Effendi, 1995). Menurut Nunnally, pengujian statistik *crobach'alpha*, instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila memiliki nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali,2001).

H. *Process Attribute Level*

Pada tahap ini peneliti melakukan rekapitulasi terhadap seluruh proses yang ada pada proses domain yang telah ditetapkan dan melakukan pengecekan *Generic Work Product* (GWP) secara bertahap pada proses domain yang telah ditetapkan apakah proses tersebut telah memenuhi persyaratan atas dokumentasi yang harus dipenuhi pada masing-masing level, penilaian dilakukan berdasarkan data yang telah divalidasi pada tahap sebelumnya.

I. *Reporting The Result*

Pada tahapan ini peneliti akan melaporkan hasil evaluasi tata kelola sistem informasi berupa hasil temuan, aktivitas tiap proses, dan Gaps yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang diusulkan oleh peneliti untuk memperbaiki kekurangan yang ada berdasarkan hasil penelitian.

F. Penentuan Gaps

Penentuan *Gaps* dapat dilakukan setelah mengetahui kondisi saat ini (*as is*) dan kondisi yang diharapkan (*to be*). *Gaps* diperoleh dari kekurangan pada tiap aktivitas, output, input, dan data-data pada *Generic Work Product* yang belum terpenuhi.

1.7 **Sistematika Penelitian**

Sistematika dari penulisan usulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi peneliti

dan sistematika penulisan dalam penelitian tata kelola sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 5.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan bahan penelitian yang berasal dari studi pustaka dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis atau identifikasi masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, serta menguraikan langkah-langkah yang dilakukan oleh metode yang diambil. Kemudian dilakukan analisa data dalam penelitian tata kelola sistem informasi dengan *Framework* COBIT 5.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian tentang hasil dari penelitian yang dibuat.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran untuk keperluan penerapan atau rencana selanjutnya